

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti dan menganalisis kemampuan membaca Al-Qur'an dengan *Tajwid* berdasarkan masa awal pengenalan Al-Qur'an pada siswa kelas VIII di SMPN 2 Pelaihari tahun pelajaran 2023/2024.²⁷

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan memanfaatkan landasan teori sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai fakta di lapangan.²⁸ Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk mendeskripsikan pemahaman yang mendalam mengenai suatu permasalahan yang pada penelitian ini berfokus pada masa pengenalan Al-Qur'an yang berbeda-beda pada setiap siswa. Pendekatan kualitatif menggunakan cara tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam mengumpulkan data yang menunjang penelitian ini.

²⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 7.

²⁸ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN), 2021), 6.

B. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 59 siswa kelas VIII di SMPN 2 Pelaihari tahun pelajaran 2023/2024.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini ialah kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan *Tajwid* berdasarkan masa awal siswa dalam mengenal Al-Qur'an.

C. Data Dan Sumber Data

1. Data

Adapun data yang digali dalam penelitian ini ada dua yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Adapun data pokok yang digali dalam penelitian ini yaitu data tentang kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan *Tajwid* berdasarkan masa awal siswa dalam mengenal Al-Qur'an yang diperoleh dari hasil tes.

b. Data Penunjang

Data penunjang yaitu data tentang latar belakang lokasi penelitian yang meliputi sejarah singkat berdirinya SMPN 2 Pelaihari, keadaan siswa, guru, dan karyawan, serta keadaan sarana dan prasarana sekolah.²⁹

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data di atas diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu siswa kelas VIII SMPN 2 Pelaihari yang telah ditetapkan sebagai subjek penelitian.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar, dan staf tata usaha SMPN 2 Pelaihari.
- c. Dokumen, yaitu seluruh data atau bukti-bukti tertulis yang mendukung penelitian.

²⁹ J.S. Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 212.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan *Tajwid* berdasarkan masa awal siswa dalam mengenal Al-Qur'an yang diperoleh dari hasil tes. Pada penelitian ini peneliti menggunakan tes tertulis dan tes lisan, yang mana tes tertulis bertujuan untuk menilai kemampuan dalam mengetahui Ilmu Tajwid, sedangkan tes lisan bertujuan untuk menilai kemampuan melafalkan huruf *Hijaiyah* dengan *Makhârij al-Hurûf* dan membaca Al-Qur'an dengan *Tajwid*.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut³⁰

Teknik ini digunakan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan *Tajwid* berdasarkan masa awal siswa dalam mengenal Al-Qur'an berdasarkan kondisi lingkungan objek penelitian.

3. Wawancara

Pengumpulan informasi dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan pihak yang berkompeten di tempat penelitian tersebut dilakukan.³¹ Teknik ini digunakan untuk mengetahui faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

4. Dokumentasi

Data yang digali berupa dokumen-dokumen yang berkenaan dengan data gambaran umum lokasi penelitian, seperti data keadaan siswa, guru, data tata usaha serta keadaan fasilitas yang dimiliki oleh SMPN 2 Pelaihari. Untuk lebih jelasnya

³⁰ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013).

³¹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2013).

mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, maka dapat dilihat tabel berikut ini :

Tabel 3.1. Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data.

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data pokok, meliputi: Kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.	Siswa	Observasi, Tes, Wawancara
2	Data penunjang, meliputi: a. Gambaran umum lokasi penelitian	Dokumen	Dokumen dan Observasi
	b. Keadaan guru dan staf tata usaha SMPN 2 Pelaihari c. Keadaan siswa SMPN 2 Pelaihari d. Keadaan sarana dan prasarana di SMPN 2 Pelaihari	Dokumen dan Informan	Dokumentasi, observasi, dan wawancara

E. Desain Pengukuran

1. Instrumen Penelitian

Soal tes pada penelitian ini terdiri dari jenis tes, yakni tes lisan dan tes tertulis. Pada soal tes tertulis peneliti menggunakan test yang berbentuk pilihan ganda dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan mengetahui Ilmu Tajwid dari siswa kelas VIII SMPN 2 Pelaihari. Adapun, pada tes lisan peneliti ingin menguji kemampuan melafalkan huruf *Hijaiyah* menggunakan 18 huruf *Hijaiyah* dengan tujuan mengetahui kemampuannya membaca huruf *Hijaiyah* dengan *Makhârij al-Hurûf* yang baik dan benar. Selain itu, soal tes lisan juga ditujukan untuk menilai Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan *Tajwid* peneliti menggunakan ayat Al-

Qur'an QS. *Al-Baqarah* ayat 6 dan QS. *Yasin* ayat 10 dengan tujuan mengetahui bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an dengan *Tajwid* dari Siswa Kelas VIII SMPN 2 Pelaihari.

Pemberian skor pada soal-soal tersebut tergantung pada jumlah soal yang dibuat. Pada soal tes tertulis berjumlah 5 soal, yang mana setiap 1 soal yang benar mendapatkan nilai 20 dan apabila semuanya benar maka akan mendapatkan nilai 100.

Kemudian, pada soal tes lisan melafalkan huruf *Hijaiyah* berjumlah 18 huruf, yang mana setiap 1 huruf yang benar mendapatkan nilai 5 dan apabila semuanya benar maka akan mendapatkan nilai 90.

Adapun, pada soal tes lisan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan *Tajwid* berjumlah 9 bacaan hukum *Tajwid* dari 2 ayat yang dibaca, setiap bacaan yang benar mendapatkan nilai 10 dan apabila semuanya benar maka akan mendapatkan nilai 90. Sedangkan instrumen tes berdasarkan indikator dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.2. Tabel Indikator Instrumen Kemampuan Membaca Al-Qur'an

No	Jenis Kemampuan	Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an
1	Kemampuan membaca huruf <i>Hijaiyah</i> dengan <i>Makhârij al-Huruf</i>	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengetahui dan mampu melafalkan makhrijul huruf dalam membaca Al-Qur'an
2	Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan hukum <i>Tajwid</i>	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengetahui dan mampu mengaplikasikan hukum <i>Tajwid</i> dalam membaca Al-Qur'an yaitu <i>Ikhfâ`, Izhâr, Qalqalah, Alif Lam, dan Mad Tabî`î.</i>

Tabel 3.3. Tabel Penilaian Instrumen Kemampuan Tes

No	Indikator	Keterangan	Nilai
1	Kemampuan membaca huruf <i>Hijaiyah</i> dengan <i>makhârijul hurûf</i>	Siswa mengetahui dan mampu melafalkan huruf <i>Hijaiyah</i> dengan <i>makhârijul hurûf</i>	5
2	Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan hukum <i>Tajwid</i>	Siswa mampu mengaplikasikan hukum <i>Tajwid Mad Tabî'î</i> dalam membaca Al-Qur'an.	10
		Siswa mampu mengaplikasikan hukum <i>Tajwid Ikhfâ`</i> dalam membaca Al-Qur'an.	10
		Siswa mampu mengaplikasikan hukum <i>Tajwid Izhâr</i> dalam membaca Al-Qur'an.	10
		Siswa mengetahui dan mampu mengaplikasikan hukum <i>Tajwid Alif Lam</i> dalam membaca Al-Qur'an.	10
		Siswa mengetahui dan mampu mengaplikasikan hukum <i>Tajwid Qalqalah</i> dalam membaca Al-Qur'an.	10
3	Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan hukum tajwid	Siswa mampu mengaplikasikan hukum <i>Tajwid Mad Tabî'î</i> dalam membaca Al-Qur'an.	20
		Siswa mampu mengaplikasikan hukum <i>Tajwid Ikhfâ`</i> dalam membaca Al-Qur'an.	20
		Siswa mampu mengaplikasikan hukum <i>Tajwid Izhâr</i> dalam membaca Al-Qur'an.	20
		Siswa mampu mengaplikasikan hukum <i>Tajwid Alif Lam</i> dalam membaca Al-Qur'an.	20
		Siswa mampu mengaplikasikan hukum <i>Tajwid Qalqalah</i> dalam membaca Al-Qur'an.	20

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh di lapangan akan diolah dengan menggunakan langkah-langkah sistematis, sebagaimana berikut:

- a. Editing data, yaitu melakukan pengontrolan dan penyusunan kembali terhadap data yang sudah diperoleh untuk mengetahui apakah semua data

yang diperlukan sudah lengkap, jelas dan dapat menjawab segala permasalahan-permasalahan yang telah dirumuskan.

- b. Interpretasi data, yaitu kegiatan ini dilakukan dengan maksud agar dapat dilihat kejelasan makna dari data yang ada dengan menafsirkan data tersebut dalam bentuk uraian dan penjelasan. Interpretasi memberikan penjelasan agar data tersebut dapat dipahami dan tidak menimbulkan kesalahpahaman.
- c. Kesimpulan (*concluding*) langkah terakhir dalam proses pengolahan data yaitu kesimpulan atas proses pengolahan data yang terdiri dari tiga proses sebelumnya.

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan diinformasikan kepada orang lain. Analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu suatu metode yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis dan urut. Adapun analisis data terdiri dari tiga tahapan yaitu sebagai berikut:

- a. Reduksi data (*data reduction*), yaitu proses penyederhanaan data yang terlalu luas, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta menghilangkan data yang tidak diperlukan. Hal ini untuk

memberikan gambaran jelas dan mempermudah pengumpulan data selanjutnya.³²

- b. Penyajian data (*data display*), yaitu data biasanya disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagian, tabel dan sejenisnya, kemudian disusun sesuai poin-poin pembahasan, sehingga lebih sederhana dan mudah dimengerti. Miles dan Hurbeman menyatakan bahwa presentasi yang baik adalah salah satu aspek terpenting dari analisis kualitatif yang valid saat melakukan penyajian. Penyajian yang dimaksud menggunakan berbagai matriks, grafik, jaringan ataupun bagan. Berbagai jenis bentuk tersebut dirancang untuk menggabungkan informasi yang terorganisir dalam konsep yang terpadu dan mudah diakses.³³
- c. Kesimpulan (*verifikasi*), yaitu merupakan proses penarikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan disajikan dalam bentuk pernyataan atau kalimat yang dapat mewakili hasil penelitian tersebut.³⁴

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menentukan banyaknya siswa yang melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal materi eksponen dan logaritma, selanjutnya mengelompokkan kesalahan siswa kedalam kesalahan Kastolan. Data siswa yang melakukan kesalahan dihitung dalam presentase. Perhitungannya adalah sebagai berikut

³² Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 88.

³³ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020).

³⁴ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

$$p = f : N \times 100\%$$

Keterangan:

p = angka persentase

f = frekuensi yang sedang dicari persentase

N = jumlah frekuensi/banyaknya responden

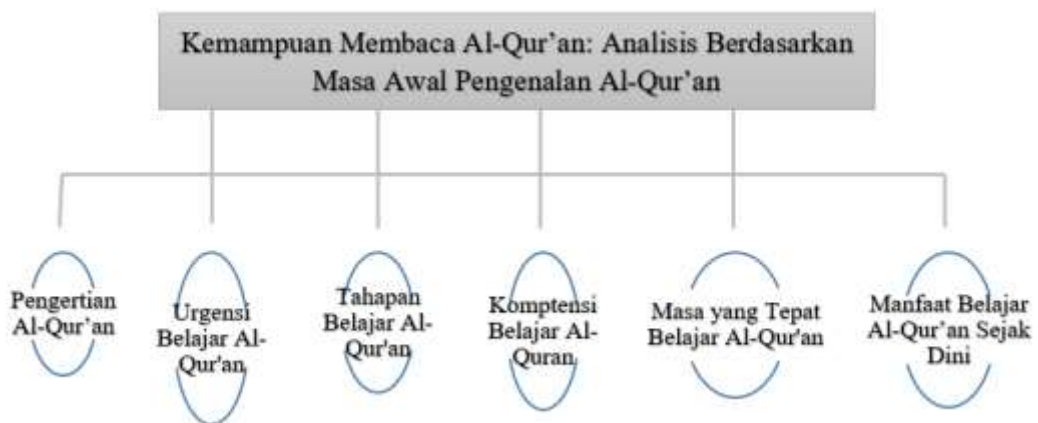
Mendesripsikan data tiap butir soal yang dikelompokkan berdasarkan tingkatan kesalahan yang dilakukan. Hasil perhitungan persentase ini kemudian dikualifikasikan dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kategori Penilaian Kemampuan Siswa

No	Kemampuan	Penilaian	Nilai	Kategori
1.	Kemampuan dalam melafalkan huruf <i>Hijaiyah</i> .	Pada setiap huruf <i>Hijaiyah</i> yang benar akan mendapatkan nilai 5. Jika siswa mampu melafalkan semua huruf dengan benar pada semua soal tes lisan sesuai dengan <i>Makhârij al-Hurûf</i> maka akan mendapatkan nilai maksimal 90	65-90	Mampu
			35-60	Kurang Mampu
			5-30	Tidak Mampu
2.	Kemampuan dalam mengetahui Ilmu Tajwid	Peneliti menggunakan 5 hukum tajwid. Pada setiap hukum tajwid yang benar mendapatkan nilai 20. Jika siswa dapat menjawab dengan benar pada semua soal tes tertulis yang terdapat hukum bacaan tajwid, maka akan mendapat nilai maksimal 100.	80-100	Mampu
			40-60	Kurang Mampu
			0-20	Tidak Mampu
3.	Kemampuan dalam membaca Al-Qur'an dengan <i>Tajwid</i>	Peneliti menggunakan 5 hukum <i>tajwid</i> . Pada setiap hukum tajwid yang terbaca dengan benar akan mendapatkan nilai 10. Jika siswa dapat menjawab dengan benar pada semua soal tes lisan membaca Al-Qur'an yang terdapat hukum bacaan tajwid, maka akan mendapat nilai maksimal 90	70-90	Mampu
			40-60	Kurang Mampu
			0-30	Tidak Mampu

G. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dibentuk kerangka pikir yang menjadi acuan dan pembahasan utama dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:



Gambar 3.1 Kerangka Berpikir